

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah *corporate governance* berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Mekanisme *corporate governance* diproksikan dengan ukuran direksi dan ukuran dewan komisaris. Kemudian, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji apakah porsi kepemilikan publik atas saham berpengaruh terhadap pengungkapan ISR dengan diukur saham publik di bagi dengan total saham. Penelitian bersifat sekunder dimana semua data tersebut terdapat dalam laporan tahunan yang tersedia di *website* resmi perusahaan atau BEI yang menjadi sampel penelitian.

Sampel dalam penelitian ini dilakukan terhadap 49 perusahaan, yang diambil berdasarkan kriteria dengan metode *purposive sampling*. Data diolah menggunakan metode regresi linear berganda yang menunjukkan hasil bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan dengan dewan komisaris yang banyak akan melakukan pengungkapan ISR perusahaan tersebut dengan lebih luas. Dengan keyakinan bahwa informasi ISR dapat menjadi salah satu hal penting untuk menjalin hubungan yang baik dengan para *stakeholders*.

Penelitian ini juga menemukan bahwa tidak ada pengaruh antara ukuran direksi dan porsi kepemilikan publik atas saham terhadap pengungkapan ISR. Ukuran direksi tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pengungkapan ISR, sehingga banyak atau sedikitnya ukuran direksi tidak mempengaruhi secara signifikan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial Islami perusahaan. Porsi

kepemilikan publik atas saham tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan ISR. Oleh karena itu, perusahaan yang sahamnya terutama diperdagangkan secara publik cenderung tidak memiliki perbedaan yang nyata (tidak signifikan) dalam pengungkapan tanggung jawab sosial Islamnya dibandingkan dengan perusahaan publik yang lebih kecil.

5.2. Implikasi Penelitian

Pengungkapan ISR akan memungkinkan kreditur, investor dan badan pengatur untuk memantau secara dekat kegiatan perusahaan untuk memastikan kepatuhan dengan aspek sosial pelaporan. Namun hadirnya investor dalam kepemilikan saham publik tidak menjamin suatu perusahaan akan mengungkapkan ISR secara luas. Pada penelitian ini, pengaruh kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan ISR berimplikasi bahwa sebesar apapun kepemilikan publik atas suatu saham perusahaan tidak akan berdampak pada luas atau sempitnya pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan secara Islami.

Selain itu, penelitian ini dapat meningkatkan pegangan strategis dan wawasan manajemen puncak terhadap perumusan strategis mereka untuk ISR. Rata-rata pengungkapan ISR yang dilakukan setiap perusahaan selama periode penelitian sebesar 65% yang terbilang cukup untuk perusahaan yang telah terdaftar di Daftar Efek Syariah. Perusahaan dapat bisa lebih banyak lagi mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dalam laporan tahunan terutama item-item pengungkapan yang terdapat dalam *Islamic Social Reporting* karena perusahaan yang terdaftar di DES adalah perusahaan yang memenuhi prinsip Syariah.

5.3. Keterbatasan Penelitian

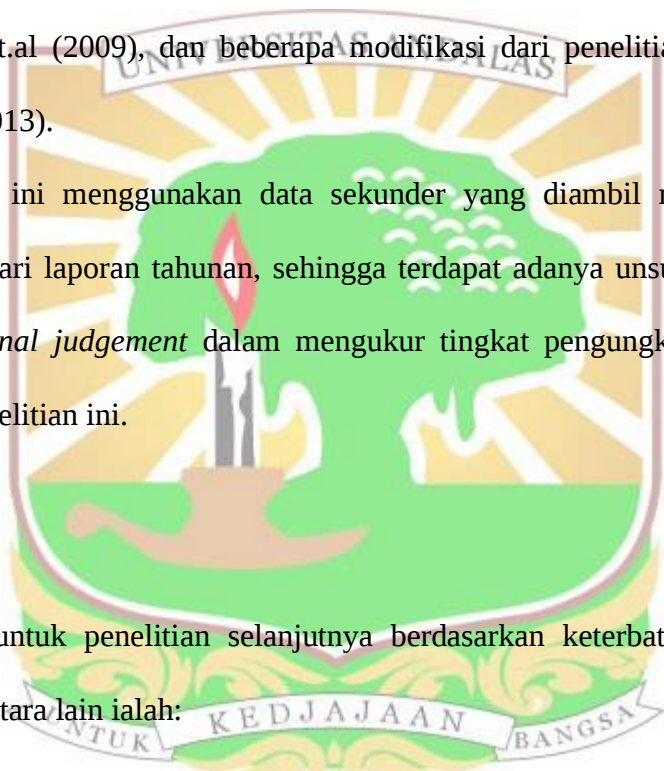
Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian antara lain adalah:

1. Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya berupa laporan tahunan perusahaan sehingga masih kurang memberikan informasi tentang perusahaan.
2. Indeks ISR yang digunakan hanya berasal dari penelitian Hannifa (2002), Othman et.al (2009), dan beberapa modifikasi dari penelitian Fauziah dan Yudho (2013).
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil melalui *content analysis* dari laporan tahunan, sehingga terdapat adanya unsur subyektivitas dan *personal judgement* dalam mengukur tingkat pengungkapan item ISR dalam penelitian ini.

5.4. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan keterbatasan penelitian sebelumnya antara lain ialah:

1. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang berasal dari sektor-sektor perusahaan lainnya dan menambah jumlah sampel penelitian dengan memperpanjang periode waktu penelitian serta menambahkan proksi lain untuk mengukur pengaruh CG terhadap pengungkapan ISR.
2. Menambah sumber pengungkapan informasi lainnya dari perusahaan agar lebih menggambarkan kondisi perusahaan.



3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membuat pengembangan indeks pengungkapan ISR sesuai dengan kondisi yang ada.
4. Untuk meminimalisir adanya unsur subyektivitas penulis dalam pemberian skor terhadap pengungkapan ISR maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat berkerja sama dengan pihak-pihak yang lebih paham terkait hal tersebut serta juga dapat melibatkan peneliti lain dalam penilaian ulang.

